BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama kegiatan aktifitas Praktek Kerja Lapangan yang bertempat di RRI Jakarta Pusat penulis melaksanakan kegiatan yang terbagi menjadi kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di RRI Jakarta Pusat di bagian sub bidang Pengembangan Berita yang langsung pada saat jam kerja setiap harinya secara rutin, terjadwal dan terstruktur seperti siaran Opini Mahasiswa Jakarta dan menganalisa berita. Sedangkan kegiatan insidentil adalah kegiatan yang dilakukan penulis sewaktu-waktu dan secara tidak terencana selama Praktek Kerja Lapangan di RRI Jakarta Pusat berlangsung seperti menulis naskah berita.

Untuk mengetahui lebih rinci tentang kegiatan penulis selama Praktek Kerja Lapangan di RRI Jakarta Pusat, bisa dilihat pada table 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1

Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1.	Senin, 02 Agustus 2010	Perkenalan, interview perkenalan pembimbing dan mnegikuti kegiatan siaran “Tanggap Jakarta”		✓

2.	Selasa, 03 Agustus 2010	Mengikuti kegiatan laporan reportase hasil liputan di lapangan untuk dijadikan naskah berita		✓
3.	Rabu, 04 Agustus 2010	• Perkenalan kegiatan acara siaran "Tanggap Jakarta" • Mengikuti tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	✓
4.	Kamis, 05 Agustus 2010	Mengikuti kegiatan "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	
5.	Jumat, 06 Agustus 2010	Libur	✓	
6.	Sabtu, 07Agustus 2010	Libur	✓	
7.	Minggu, 08 Agustus 2010	Libur	✓	

8.	Senin, 09 Agustus 2010	• Mengikuti kegiatan siaran "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio. • Mengikuti kegiatan siaran "Tanggap Jakarta" pada saat tahap pelaksanaan.	✓	✓
9.	Selasa, 10 Agustus 2010	Mereview kegiatan yang telah dilakukan serta mengamati perkembangan berita.	✓	
10.	Rabu, 11 Agustus 2010	Mereview kegiatan yang telah dilakukan serta mengamati perkembangan berita.	✓	
11.	Kamis, 12Agustus 2010	Mengikuti kegiatan siaran "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	

12.	Jumat, 13 Agustus 2010	Libur	✓	
13.	Sabtu, 14 Agustus 2010	Libur	✓	
14.	Minggu, 15 Agustus 2010	Libur	✓	
15.	Senin, 16 Agustus 2010	Libur kemerdekaan Republik Indonesia.		✓
16.	Selasa, 17 Agustus 2010	• Mendengarkan pemutaran pidato presiden Republik Indonesia. • Libur kemerdekaan Republik Indonesia.		✓ ✓
17.	Rabu, 18 Agustus 2010	Libur kemerdekaan Republik Indonesia.		✓
18.	Kamis, 19 Agustus 2010	Mengikuti kegiatan "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	

19.	Jumat, 20 Agustus 2010	Libur	✓	
20.	Sabtu, 21 Agustus 2010	Libur	✓	
21.	Minggu, 22 Agustus 2010	Libur	✓	
22.	Senin, 23 Agustus 2010	• Mengikuti kegiatan "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio. • Wawancara dengan pembimbing ibu Soraya Yusuf Putri	✓	
23.	Selasa, 24 Agustus 2010	Mereview kegiatan yang telah dilakukan serta mengamati perkembangan berita.	✓	
24.	Rabu, 25 Agustus 2010	Mereview kegiatan yang telah dilakukan serta mengamati	✓	

		perkembangan berita.		
25.	Kamis, 26 Agustus 2010	• Mencari data perusahaan • Mengikuti kegiatan "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	✓
26.	Jumat, 27Agustus 2010	Libur	✓	
27.	Sabtu, 28 Agustus 2010	Libur	✓	
28.	Minggu,29 Agustus 2010	Libur	✓	
29.	Senin, 30 Agustus 2010	Mengikuti kegiatan "Opini Mahasiswa Jakarta" mulai dari tahap persiapan, penentuan topik, persiapan teknis hingga tahap pelaksanaan siaran di studio.	✓	
30.	Selasa, 31	Mencari data perusahaan		✓

	Agustus 2010			

Sumber : Arsip penulis selama PKL

1.2 Deskripsi Kegiatan Rutin

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di RRI Jakarta Pusat penulis telah menjadi bagian dari sub divisi Pengembangan Berita untuk melaksanakan kegiatan yang ada. Kegiatan itu berupa acara siaran Opini Mahasiswa Jakarta atau biasa disebut OMJ. OMJ merupakan acara siaran interaktif yang bekerja sama langsung dengan bidang Programa 1 RRI 91,2 FM untuk dapat melakukan siaran dan menginformasikan kepada masyarakat dengan membahas isu-isu serta topik pembicaraan yang sedang hangat diberitakan terutama opini-opini yang datang dari para pendengar mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Penulis ikut terlibat langsung dari awal tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan siaran. Selain itu ada kegiatan yang diberikan kepada penulis untuk mereview dan mengamati perkembangan berita yang terjadi.

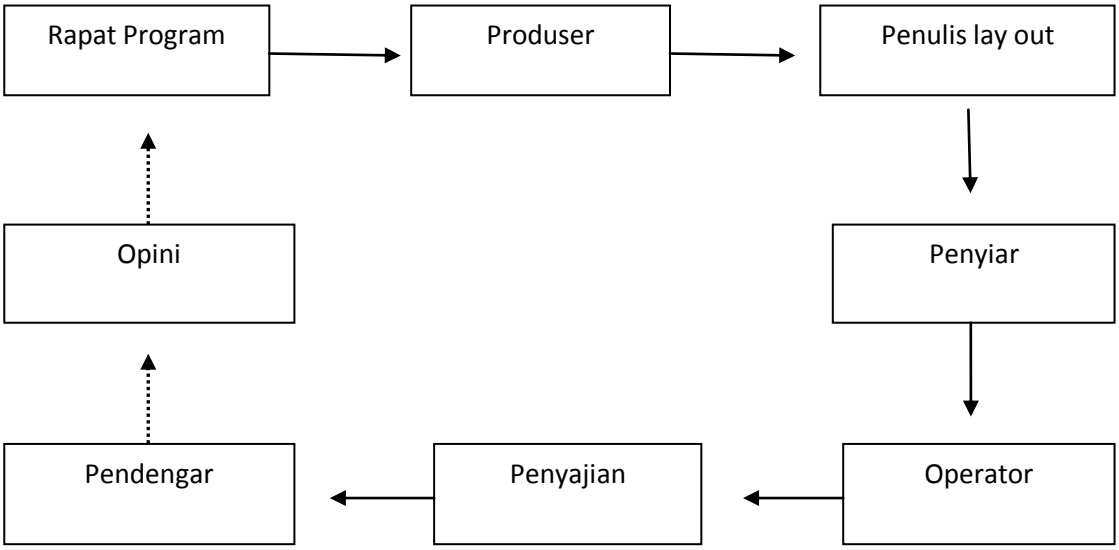
1.2.1 Program Acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ)

Program acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) diudarakan pada setiap hari senin dan kamis dari pukul 15.00 – 16.00 WIB. Penyajian program acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) ini dapat berjalan lancer karena hasil kerjasama yang terjalin dengan baik oleh tim sub divisi Pengembangan Berita RRI.

Adapun alur kerja redaksi dalam menyajikan program acara Opini Mahasiswa Jakarta (OMJ) dapat penulis gambarkan ke dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Gambar 2.1

Bagan Alur Penyajian Acara



sumber : Arsip Penulis Selama PKL

Sebelum Radio Republik Indonesia (RRI) menyajikan program acara OMJ yang disiarankan seminggu dua kali, yakni pada setiap hari senin dan kamis tepatnya pada pukul 15.00 – 16.00 WIB, pada pagi harinya atau minimal 2 jam sebelum acara dimulai redaksi mengadakan rapat program untuk memberikan rencana-rencana penyajian acaara OMJ untuk diudarakan termasuk dalam penentuan topik yang akan disajikan serta lay out acara nanti.

Rapat yang diadakan secara rutin ini dihadiri oleh produser, pengarah acara, penulis lay out serta penyiar. Mereka menyampaikan idea tau gagasan sebagai bahan masukan untuk acara OMJ. Ide-ide tersebut biasanya mengenai usulan tentang topik apa yang akan diangkat yang tentunya topik aktual yang sedang beredar di masyarakat. Kemudian ide-ide yang masuk dipertimbangkan dan dinilai topik mana

saja yang relevan untuk disajikan dalam acara OMJ. Menurut Ibu Soraya Putri Yusuf selaku produser sekaligus penyiar acara OMJ mengatakan, “Sebenarnya rapat redaksi tidak hanya diartikan dengan duduk bersama di ruangan tertutuo dengan suasana serius dan formal. Kebetulan beberapa teman Saya tidak hanya menangani acara OMJ, jadi biasanya kita saling SMS atau mengobrol santai dengan membicarakan suatu topik yang akan diangkat”.

Setelah topik ditentukan dan disetujui oleh produser, pengarah acara dan penulis lay out menentukan narasumber yang dapat dijadikan lawan bicara dan memberikan penjelasan mengenai isu-isu yang tengah terjadi. Kemudian bahan-bahan yang berhubungan dengan topik yang diangkat dikumpulkan dan diberikan kepada penyiar untuk menentukan arah pembicaraan pada saat siaran nanti yang setengah jam sebelum acara dimulai, pada saat eksekusi ada teman operator studio dan teknik MCR yang sudah siap mengawal acara agar berlangsung dengan baik.

Setelah semua siap maka eksekusi acara pun bisa dapat dimulai untuk disajikan kepada para pendengar secara menarik agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan memperoleh informasi bagi parap pendengar. Hal ini merupakan tugas seorang penyiar untuk membuat jalannya acara menjadi menarik sehingga tidak membosankan.

Persiapan pertama yang dilakukan oleh penyiar ketika topik yang akan diangkat telah terpilih maka minimal penyiar harus tahu mengenai materi tersebut dan pada saat berlangsungnya acara operator pun turut membantu penyiar di acara ini, selain bertugas memutar lagu untuk memberikan hiburan, operator juga membantu penyiar menerima telepon dari pendengar yang ingin bertanya serta sms yang akan dibacakan

oleh penyiar. Operator juga menyeleksi pendengar mana yang layak atau tidak untuk di- *on air*- kan. Opini-opini yang menarik dan berkaitan denagan topik acara dari para pendengar baik melalui telepon atau sms akana mendapatkan atensi dari penyiar sehingga penyiar dapat menanggapi dan menampung setiap opini yang dilontarkan.

Secara garis besar dapat kita golongkan ke dalam dua tahapan untuk dapat menyajikan acara siaran dialog interaktif OMJ, yaitu tahap persiapan dan tahan pelaksanaan.

2.2.2 Tahap Persiapan

Pada setiap edisi siarannya, penyajian program acara OMJ yang dilakukan oleh tim kerabat kerja adalah mulai dari tahap persiapan untuk acara dialog interaktif samapai tahap pelaksanaan siaran.

Menurut Ibu Soraya Putri Yusuf selaku produser sekaligus penyiar acara OMJ ada beberapa langkah persiapan yang dapat dilakukan untuk acara dialog interaktif, yaitu :

1. Menentukan Format dan Pembawa Acara

Format acara yang diadopsi ke dalam program OMJ adalah dialog interaktif dimana pembawa acara membahas mengenai suatu permasalahan baik mengenai politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun hukum secara mendalam dengan melibatkan partisipasi pendenganr melalui telepon atau SMS.

Dalam pelaksanaan eksekusi siarannya nanti juga kita pertimbangkan apakah akan di bawa serius atau santai, berwibawa atau *selengean*, lembut atau keras karena narasumber pada setiap acara akan berbeda-beda bisa dari kalangan rakyat biasa,

ormas-ormas, mahasiswa bahkan sampai anggota DPR dan MPR. Namun OMJ harus selalu menonjolkan sifat yang menjadi cirri khasnya yaitu ramah, dewasa, namun tetap berjiwa muda serta pandai bicara maupun dalam memandu jalannya acara.

2. Memilih Topik

Pemiilihan topik untuk disajikan dalam acara OMJ merupakan hak *prerogative* produser sekaligus pembawa acara/penyiar OMJ yang tentu juga diminta pendapat dari tim kerja lainnya sehingga terjadi kesepakatan.

Darmanto (1999:34) menjelaskan bahwa tema atau topik memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai bingkai atau pengikat dan sekaligus sebagai sumber permasalahan yang akan dibahas. Dengan adanya tema atau topik maka masalahnya dapapt dirumuskan dengan jelas dan tujuan program bisa ditentukan.

Topic-topik yang dimunculkan dalam program acara OMJ merupakan masalah-masalah baik di luar maupun di dalam kampus, maupun juga permaslahan aktual yang menyangkut permasalahan bangsa Indonesia, misalnya kebijakan pemerintah yang dikritisi oleh para mahasiswa baik dari BEM, perorangan, maupun aliansi dan sebagainya.

Itu semua dapat dilihat dari topik-topik yang dimunculkan sebagai berikut :

a. Edisi 05 Agustus 2010, dengan topik “Lemahnya Daya Saing Indonesia di Asia”
b. Edisi 09 Agustus 2010, dengan topik “Maraknya Ledakan Tabung Gas LPG 3Kg”
c. Edisi 12 Agustus 2010, dengan topik “Tren Korupsi yang Kian meningkat”
d. Edisi 19 Agustus 2010, dengan topik “Makna Kemerdekaan”

e. Edisi 23 Agustus 2010, dengan topik " Pembebasan Koruptor"

f. Edisi 30 Agustus 2010, dengan topik "Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Malaysia yang Semakin Memanas"

Penentuan topik yang disajikan kepada pendengar dalam acara OMJ dimaksudkan oleh pihak redaksi agar acara OMJ menarik untuk didengar oleh mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3. Melakukan Riset

Menurut Brandt (2002:143), riset dapat dilakukan dengan cara melihat kembali sejumlah bahan rujukan seperti Koran, kliping, buku, rekaman, wawancara dsb.

Dalam hal ini produser dan penyiar bertugas untuk melakukan riset sebagai bahan acuan untuk menyampaikan materi dari topik yang akan dibahas. Kita bisa megamati perkembangan berita yang terjadi di Indonesia sehingga materi yang dikumpulkan bersifat aktual dan masih hangat untuk dibicarakan.

4. Penentuan Narasumber

Ada beberapa criteria yang diajadikan acuan pihak redaksi untuk menentukan narasumber dalam acara OMJ. Menurut Ibu Soraya Putri Yusuf, narasumber OMJ terdiri dari anggota Dewan yang ad di DPR ataupun orang yang berkompeten

dibidang tertentu. Tentu saja narasumber tersebut dipilih berdasarkan dengan topic permasalahan yang akan diangkat ketika siaran.

5. Persiapan Peralatan Teknis

Persiapan untuk acara OMJ yang berkaitan dengan hal teknis dilakukan oleh operator siaran yang bekerjasama langsung dengan Programa 1 RRI 91,2 FM untuk

mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk berlangsungnya siaran.karena peraltan teknis sudah tersedia di studio seperti *headphone*, *microphone*, komputer, sever penerima telepon dan SMS dsb.

1.2.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan acara OMJ disiarkan setiap hari senin dan kamis mulai pukul 15.00-14.00 WIB dan disiarkan langsung dari kantor RRI yang bertempat di Jl. Medan Merdeka Barat No. 4-5 Jakarta Pusdat yang dipandu oleh Ibu Soraya PUtri Yusuf.

Acara OMJ berdurasi selama satu jam. Acara ini berisi topik yang akan dibahas pada hari itu juga yagn disampaikan oleh penyiar, kemudian ditanggapi oleh narasumber dan mahasiswa baik melalui telepon maupun SMS dan di ulas kembali oleh penyiar. Setelah itu diselingi music sebagai hiburan agar acara berjalan tetap menarik dan tidak monoton.

Pada saat berlangsungnya acara penyiar akan dibantu oleh operator untuk menyeleksi dan menreima telepon yang *on air* atau SMS tetimoni dari mahasiswa dan masyrakat yang ingin menyampaikan opininya. Setiap penelepon atau SMS yang mengajukan opininya biasanya penyiar akan memberikan respon terhadap opini tersebut melalui tanggapan-tanggapan yang kemudian akan dibahas oleh narasumber dan kemudian akan diselingi sebuah laguagar pendengar tidak bosan.

Menjelan akhir acara, kira-kira sepuluh menit senbelum acara berakhir, penyiar akan memberikan tanda kepada operator untuk memutus saluran telepon dan SMS. Kemudian penyiar dan narasumber akan memberikan kesimpulan atas topik yang dibahas berdasarkan beberapa opini mahasiswa, selanjutnya tidak lupa penyiar

mengucapkan terima kasih kepada semua pendengar yang telah berpartisipasi baik melalui telepon maupun SMS.

1.3 Deskripsi Kegiatan Insidentil

2.3.1 Mereview Kegiatan dan Mengamati Perkembangan Berita

Kegiatan acara OMJ yang telah dilaksanakan akan kembali kita review untuk mencari kekurangan apa yang terjadi saat proses siaran berlangsung. Hal ini dilakukan agar ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi dan untuk menghindari kesalahan-kesalahan teknisdan kekurangan materi yang dapat menjadikan jalannya acara menjadi tidak menarik.

Selin itu juga kita harus terus mengamati perkembangan berita yang terjadi di Indoesia, karena hal ini memungkinkan untuk kita mendapatkan informasi lebih banyak dan bisa dijadikan sebagai bahan yang diajukan utuk pemilihan topik pada acara siaran OMJ selanjutnya.

2.3.2 Mengikuti Kegiatan Reportase di Lapangan

Penulis sangat beruntung karena telah diberikan pengalaman berharga untuk ikut terjun langsung ke lapangan dalam mencari sebuah berita. Penulis mengikuti kegiatan para reporter RRI ke sebuah kejadian demo yang berada di sekitar Monas. Ketika kejadian demo berlangsung Bapak Andi yang merupakan reporter senior RRI mengamati dan menelaah maksud dari tujuan demo tersebut lalu membuat beberapa daftar pertanyaan dan naskah berita atau *outline* sebagai acuan jalannya reportase yang akan digunakan untuk wawancara dengan salah satu pendemo.

Setelah beberapa persiapan selesai maka Bapak Andi menghubungi operator yang ada di studio RRI untuk menghubungkannya dengan *line* telepon untuk melakukan wawancara yang nantinya akan di *on air* kan secara langsung dari tempat kejadian demo. Setelah *line* telepon tersambung maka Bapak Andi akan membuka percakapan dan menyampaikan beberapa pendapat dan naskah berita yang telah dibuat sebelumnya lalu menyampaikan pertanyaan kepada salah satu pendemo yang sebelumnya telah dimintai izin untuk diwawancarai dan hasilnya akan di *on air* secara langsung di studio dalam sebuah program acara siaran berita.

1.4 Analisis Kegiatan Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RRI Jakarta Pusat merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (Skill), pengetahuan (Knowledge), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis mendapatkan ilmu ayng berharga seperti bagaimana untuk menyampaikan pesan dengan baik terhadap para pendengar karena komunikasi yang baik adalah hal terpenting bagi seorang penyiar untuk dapat berinteraksi dengan para pendengar. Menurut Everett M Rogers dalam buku Deddy Mulyana definisi komunikasi adalah :

> "Komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka" (Mulyana 2007:69)

Proses pengalihan ide ini bisa kita lihat seperti penyampaian topik atau pembahasan yang penyiar lakukan terhadap para pendengar sehingga penyiar mendapatkan *feedback* berupa opini-opini atau gagasan yang menanggapi tentang topik dan pembahasan tersebut.

Sedangkan menurut Bernard Beleson dan Gary A. Steiner dalam buku Deddy Mulyana komunikasi adalah :

> "Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagsan, emosi keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan symbol-simbol, kata-kata, gambar, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang disebut komunikasi" (Mulyana 2007:68)

Pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan di media massa RRI Jakarta Pusat lebih mengutamakan bagaimana seorang penyiar atau komunikator mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada komunikan atau para pendengarnya. Dalam hal ini, penggunaan bahasa yang tepat, penyampaian kata-kata secara jelas dan benar, pembacaan situasi, pembawaan, serta intonasi nada dalam melakukan siaran harus ditampilkan sebaik mungkin agar pesan yang disampaikan penyiar menarik dan tidak membosankan bagi pendengar.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan jika ditinjau dari ilmu komunikasi ada beberapa teori yang dapat menjelaskan kegiatan program acara siaran OMJ seperti

teori yang disampaikan oleh Harold D Lasswell mengenai komunikasi media massa, yaitu :

"Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect"

Teori yang di kemukakan oleh Lasswell atau biasa disebut dengan formula Lasswell ini disajikan dalam bentuk pertanyaan yang sederhana. Meskipun begitu teori ini mampu menggambarkan komponen-komponen dalam proses komunikasi massa.

Pertama, komunikator atau sumber bisa digambarkan oleh *Who Says* (siapa) yaitu seorang penyiar atau narasumber yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dalam proses komunikasi massa.

Kedua, pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima yang diwakili oleh kata *What* (apa). Pesan merupakan seperangkat symbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari komunikator. Dalam kegiatan PKL pesan yang disampaikan adalah berupa topik yang telah dipilih serta tanggapa-tanggapan dan kesimpulan yang diberikan komunikator ke komunikan

Ketiga, saluran atau media, yakni alat atau wahan ayang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada komunikan yang diwakili oleh kata *In Which Channel* (dengan saluran apa). Dalam kegiatan PKL sudah jelas saluran yang digunakan adalah Radio.

Keempat, penerima, sering juga disebut komunikan yakni orang yang menerima pesan dari komunikator yang diwakili dgn *To Whom* (kepada siapa), dalam aplikasinya para pendengar dapat dijadikan sebagai komunikan.

Kelima, efek, yaitu apa yang terjadi pada komunikasn setelah menerima pesan dari komunikator yang diwakili dengan kata *With What Effect* (apa efeknya). Dalam proses kegiatan siaran efek yang didapatkan adalah berupa tanggapan dan opini dari para pendengar melalu telepon interaktif dan SMS dengan berbagai macam jenis baik pro maupun kontra.

Melalaui penjelasan diatas maka kegiatan siaran OMJ merupakan salah satu bentuk proses komunikasi yang tergolong dalam komunikasi massa karena menggunakan media massa. Sehinga dalam aplikasinya seorang penyiar harus berhati-hati dalam pemilihan kata, artikulasi, penyampaian yang formal dan dengan bahasa yang baik agar pesan yang disampaikan dapat mengena kepada masyarakat. Sebab seorang penyiar harus bisa menggambarkasn situasi tertentu melalu kata-katanya sehingga para pendengar mampu membayangkan dan mengerti apa yang disampaikan oleh penyiar atau komunikator.